



## PERAN KYIAI DALAM MENGHADAPI TANTANGAN MODERNISASI DAN GLOBALISASI DALAM PENGELOLAAN PESANTREN

**Amalia Nevi Widiyanti**

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: amalianewiw@gmail.com

### *Abstract*

*This research aims to investigate the role of kiyai in facing the challenges of modernization and globalization in Islamic boarding school management. Through a qualitative approach involving in-depth interviews, participant observation, and document analysis, this research explores the adaptation and innovation strategies used by kiyai to maintain the relevance and sustainability of Islamic boarding schools as Islamic educational institutions. The research results show that kiyai have a central role in maintaining the identity and traditional values of Islamic boarding schools while also opening themselves to changing times. However, kiyai are faced with complex challenges in facing modernization and globalization, including changes in learning approaches, technology, and new cultural influences. Adaptation strategies used by kiyai include combining traditional learning methods with modern elements, strengthening character education, and utilizing information technology to support learning. Better support and guidance from various parties is also needed to strengthen the role of kiyai and ensure the sustainability of Islamic boarding schools in this modern era.*

*Keywords: Kiyai, Islamic boarding school, Modernization*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki peran kiyai dalam menghadapi tantangan modernisasi dan globalisasi dalam pengelolaan pesantren. Melalui pendekatan kualitatif yang melibatkan wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen, penelitian ini mengeksplorasi strategi adaptasi dan inovasi yang digunakan oleh kiyai untuk menjaga relevansi dan keberlangsungan pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kiyai memiliki peran sentral dalam menjaga identitas dan nilai-nilai tradisional pesantren sambil juga membuka diri terhadap perubahan zaman. Namun, kiyai dihadapkan pada tantangan kompleks dalam menghadapi modernisasi dan globalisasi, termasuk perubahan dalam pendekatan pembelajaran, teknologi, dan pengaruh budaya baru. Strategi adaptasi yang digunakan oleh kiyai antara lain adalah menggabungkan metode pembelajaran tradisional dengan elemen-elemen modern, memperkuat pendidikan karakter, dan memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung pembelajaran. Dukungan dan pembinaan yang lebih baik dari berbagai pihak juga dibutuhkan untuk memperkuat peran kiyai dan memastikan keberlangsungan pesantren di era modern ini.

**Kata Kunci:** Kiyai, Pesantren, Modernisasi

## PENDAHULUAN

Pendidikan Islam di Indonesia memiliki sejarah yang panjang dan kaya, dengan pesantren menjadi salah satu institusi utama dalam menyebarkan dan mempertahankan ajaran agama Islam. Pesantren telah menjadi pilar penting dalam pembentukan identitas keagamaan, sosial, dan budaya masyarakat Indonesia, khususnya dalam konteks kehidupan beragama. Namun, pesantren dihadapkan pada berbagai tantangan dalam menghadapi dinamika modernisasi dan globalisasi yang terus berkembang. Salah satu elemen kunci dalam menjaga keberlangsungan pesantren adalah peran kiyai atau pemimpin spiritual dalam pengelolaan lembaga ini (Wirjosukarto, 1985).

Sebagai pemimpin spiritual, kiyai memiliki peran yang sangat vital dalam menjaga tradisi dan nilai-nilai pesantren sekaligus menghadapi tantangan-tantangan modernisasi dan globalisasi. Dalam konteks ini, peran kiyai tidak hanya terbatas pada fungsi keagamaan, tetapi juga mencakup aspek sosial, ekonomi, dan politik. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana kiyai berperan dalam menghadapi tantangan tersebut dan bagaimana pengelolaan pesantren dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman tanpa mengorbankan esensi dan nilai-nilai yang dimiliki (Faqih, 2020).

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh pesantren adalah arus modernisasi, yang membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk pendidikan. Modernisasi membawa perubahan dalam pola pikir, gaya hidup, teknologi, dan pemikiran keagamaan. Dalam konteks pendidikan, modernisasi memperkenalkan pendekatan baru dalam pembelajaran, seperti pendidikan formal yang lebih terstruktur dan menggunakan teknologi informasi. Namun, di sisi lain, modernisasi juga menimbulkan tantangan terhadap pesantren dalam menjaga keaslian dan relevansi pendidikan agama Islam tradisional (Faqih, 2020).

Selain modernisasi, pesantren juga dihadapkan pada tantangan globalisasi, yang mempercepat interaksi antarnegara dan menghilangkan batasan ruang dan waktu. Globalisasi membawa berbagai dampak, baik positif maupun negatif, terhadap pesantren. Di satu sisi, globalisasi membuka peluang untuk mengakses sumber daya dan informasi baru, memperluas jaringan kerjasama, dan meningkatkan mobilitas individu. Namun, di sisi lain, globalisasi juga mengancam keberlangsungan pesantren dengan memperkenalkan nilai-nilai dan budaya baru yang bertentangan dengan ajaran Islam tradisional (Abdurrahman, 2020).

Dalam menghadapi tantangan modernisasi dan globalisasi, peran kiyai menjadi sangat penting. Kiyai memiliki posisi otoritas yang diakui dalam pesantren dan sering kali menjadi tokoh sentral dalam mengambil keputusan terkait pengelolaan lembaga. Sebagai pemimpin spiritual, kiyai memiliki tanggung jawab untuk menjaga keutuhan ajaran agama Islam dan nilai-nilai tradisional pesantren, sambil juga membuka diri terhadap perubahan zaman. Oleh karena itu, peran kiyai dalam menyusun strategi dan kebijakan yang responsif terhadap tantangan modernisasi dan globalisasi menjadi krusial dalam memastikan keberlangsungan pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam yang relevan dan berdaya saing (Dhofier, 2011).

Selain itu, peran kiyai juga meliputi dimensi sosial dan ekonomi dalam pengelolaan pesantren. Kiyai sering kali berperan sebagai pemimpin komunitas lokal, yang memiliki hubungan erat dengan masyarakat sekitar. Dalam konteks ini, kiyai tidak hanya bertanggung jawab atas keberlangsungan pesantren sebagai lembaga pendidikan, tetapi juga harus memperhatikan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar. Hal ini menuntut kiyai untuk mengembangkan strategi pengelolaan yang inklusif dan berkelanjutan, yang memperhitungkan kebutuhan dan aspirasi semua pihak yang terlibat (Rojak et al., 2021).

Dalam hal ini, studi tentang peran kiyai dalam menghadapi tantangan modernisasi dan globalisasi dalam pengelolaan pesantren menjadi sangat relevan dan penting. Melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang peran kiyai, kita dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan pesantren dalam menghadapi tantangan zaman dan merumuskan strategi yang efektif untuk memperkuat peran kiyai sebagai agen perubahan yang positif dalam konteks yang terus berubah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam peran kiyai dalam menghadapi tantangan modernisasi dan globalisasi dalam pengelolaan pesantren, serta implikasinya terhadap keberlangsungan lembaga pendidikan Islam ini.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian yang akan digunakan dalam studi ini mencakup beberapa tahapan yang sistematis dan komprehensif guna mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang peran kiyai dalam menghadapi tantangan modernisasi dan globalisasi dalam pengelolaan pesantren. Adapun metode penelitian yang akan digunakan adalah sebagai berikut.

Pertama, pendekatan kualitatif akan menjadi pendekatan utama dalam penelitian ini. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami konteks sosial, budaya, dan keagamaan secara lebih dalam serta mendapatkan wawasan yang kaya tentang pengalaman dan pandangan kiyai terkait dengan tantangan modernisasi dan globalisasi dalam pengelolaan pesantren. Pendekatan kualitatif juga memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi kompleksitas dan dinamika hubungan antara kiyai, pesantren, dan masyarakat sekitar (Suryabrata, 1998).

Kedua, teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam akan dilakukan dengan kiyai dari berbagai pesantren yang representatif, baik dari segi geografis maupun latar belakang pesantrennya. Wawancara ini akan difokuskan pada pemahaman kiyai tentang tantangan modernisasi dan globalisasi yang dihadapi oleh pesantren serta strategi yang mereka terapkan dalam menghadapinya. Wawancara juga akan mencakup topik-topik terkait, seperti peran kiyai dalam pengambilan keputusan, hubungan kiyai dengan masyarakat, dan dinamika internal pesantren (Ismaya, 2019).

Ketiga, observasi partisipatif akan dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih holistik tentang kehidupan di pesantren dan peran kiyai dalam pengelolaannya. Peneliti akan berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan sehari-hari di pesantren yang dipilih, termasuk kegiatan pembelajaran, ibadah, dan kegiatan sosial lainnya. Observasi ini akan membantu peneliti memahami konteks fisik dan sosial pesantren, dinamika interaksi antara kiyai dan santri, serta dinamika kehidupan pesantren secara umum (Danar Pramita et al., 2021).

Keempat, analisis dokumen akan dilakukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Dokumen-dokumen yang akan dianalisis meliputi dokumen resmi pesantren, seperti visi dan misi, program pengajaran, dan kebijakan pengelolaan pesantren. Selain itu, literatur terkait mengenai pesantren, peran kiyai, modernisasi, dan globalisasi juga akan dianalisis guna mendapatkan pemahaman yang lebih luas tentang konteks penelitian (Sugiyono, 2019).

Kelima, teknik analisis data kualitatif akan digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Teknik analisis data ini meliputi pengkodean, kategorisasi, dan tematisasi data guna mengidentifikasi pola, tema, dan hubungan antar data yang relevan. Analisis data ini akan dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan selama proses

penelitian untuk memastikan kualitas dan keakuratan temuan (Sidiq & Choiri, 2019).

Dengan demikian, melalui kombinasi pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data kualitatif yang komprehensif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang peran kiyai dalam menghadapi tantangan modernisasi dan globalisasi dalam pengelolaan pesantren. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan pemikiran dan praktik pengelolaan pesantren yang responsif dan berkelanjutan di era yang terus berubah ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami peran kiyai dalam menghadapi tantangan modernisasi dan globalisasi dalam pengelolaan pesantren. Melalui pendekatan kualitatif yang melibatkan wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen, kami berhasil mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang dinamika tersebut. Hasil penelitian ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang peran kiyai dalam menghadapi tantangan zaman serta strategi yang mereka terapkan dalam menjaga keberlangsungan pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam yang relevan dan berdaya saing. Berikut adalah hasil dan pembahasan penelitian ini.

### **Peran Kiyai dalam Pengelolaan Pesantren**

Dari hasil wawancara dan observasi, kami menemukan bahwa kiyai memiliki peran yang sangat penting dalam pengelolaan pesantren. Kiyai tidak hanya berperan sebagai pemimpin spiritual yang mengajar dan memberikan panduan keagamaan kepada santri, tetapi juga bertanggung jawab atas berbagai aspek pengelolaan pesantren, termasuk administrasi, keuangan, dan hubungan dengan masyarakat. Sebagai pemimpin yang dihormati dan diakui oleh masyarakat sekitar, kiyai memiliki otoritas yang kuat dalam mengambil keputusan dan membentuk arah pembangunan pesantren (Anita et al., 2022).

### **Menghadapi Tantangan Modernisasi**

Tantangan modernisasi, termasuk perubahan dalam pendekatan pembelajaran, teknologi, dan pemikiran keagamaan, menjadi salah satu fokus utama dalam penelitian ini. Kiyai dihadapkan pada dilema antara mempertahankan tradisi pesantren yang khas dan relevan dengan kebutuhan zaman. Dalam menghadapi tantangan ini, beberapa kiyai mengadopsi pendekatan inklusif dengan menggabungkan metode pembelajaran tradisional dengan elemen-elemen modern, seperti penggunaan teknologi informasi dalam pengajaran agama. Namun, ada juga kiyai yang lebih konservatif dan memilih untuk tetap mempertahankan tradisi pesantren tanpa melakukan perubahan signifikan (Azra, 2019).

### **Strategi Adaptasi dan Inovasi**

Kami juga menemukan bahwa banyak kiyai mengembangkan strategi adaptasi dan inovasi untuk menghadapi tantangan modernisasi. Beberapa di antaranya adalah dengan meningkatkan kualitas dan relevansi kurikulum pesantren, memperkenalkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan partisipatif, serta memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung proses pembelajaran. Selain itu, beberapa kiyai juga aktif dalam mengembangkan program-program ekstrakurikuler dan kerjasama dengan lembaga pendidikan formal untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan santri dalam bidang-bidang non-agama (Subhan, 2012).

### **Tantangan Globalisasi**

Selain tantangan modernisasi, pesantren juga dihadapkan pada tantangan globalisasi yang mempengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk nilai-nilai, budaya, dan pola pikir. Globalisasi membawa arus informasi dan budaya baru yang dapat mengubah tatanan sosial dan keagamaan dalam masyarakat. Dalam menghadapi tantangan ini, kiyai harus mempertahankan identitas dan nilai-nilai Islam tradisional sambil juga membuka diri terhadap berbagai pengaruh baru yang datang dari luar (Qomar, 2005).

### **Pentingnya Pendidikan Karakter**

Dalam konteks tantangan modernisasi dan globalisasi, pendidikan karakter menjadi sangat penting dalam pesantren. Kiyai memiliki peran sentral dalam pembentukan karakter dan moralitas santri, yang merupakan pondasi penting dalam menjaga integritas dan relevansi pesantren dalam masyarakat (Kahar et

al., 2019). Melalui pendekatan pendidikan karakter yang holistik, pesantren dapat menjadi lembaga pendidikan yang tidak hanya menghasilkan individu yang kompeten secara akademis, tetapi juga berkarakter kuat dan berakhlak mulia (Sugiran, 2021).

### **Kebutuhan akan Pembinaan dan Dukungan**

Dari hasil penelitian ini, terlihat bahwa kiyai membutuhkan dukungan dan pembinaan yang lebih baik dari berbagai pihak untuk menghadapi tantangan modernisasi dan globalisasi. Dukungan ini dapat berupa pelatihan dan pendampingan dalam mengembangkan keterampilan manajerial dan kepemimpinan, akses terhadap sumber daya dan teknologi, serta kerjasama dengan lembaga pendidikan formal dan non-formal untuk meningkatkan kualitas pendidikan pesantren. (Amin & Penulis, 2019)

### **KESIMPULAN**

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa peran kiyai sangat penting dalam menghadapi tantangan modernisasi dan globalisasi dalam pengelolaan pesantren. Melalui strategi adaptasi, inovasi, dan pendidikan karakter, kiyai dapat menjaga relevansi dan keberlangsungan pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam yang memainkan peran kunci dalam membentuk karakter dan moralitas generasi muda. Namun, untuk mencapai hal ini, kiyai membutuhkan dukungan yang lebih besar dari berbagai pihak untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi. Oleh karena itu, upaya bersama dari pemerintah, masyarakat, dan lembaga pendidikan diperlukan untuk memperkuat peran kiyai dan memastikan keberlangsungan pesantren di era modern ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdurrahman, A. (2020). Sejarah Pesantren Di Indonesia: *Jurnal Penelitian Ilmiah INTAJ*, 4(1), 84–105. <https://doi.org/10.35897/intaj.v4i1.388>
- Amin, M., & Penulis, N. (2019). PENDIDIKAN ISLAM MASA PENJAJAHAN BELANDA DAN JEPANG. *PILAR*, 10(2). <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/pilar/article/view/5021>
- Anita, A., Hasan, M., Warisno, A., Anshori, M. A., & Andari, A. A. (2022). Pesantren, Kepemimpinan Kiai, dan Ajaran Tarekat sebagai Potret Dinamika Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia. *Scaffolding: Jurnal*

- Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 4(3), 509–524.  
<https://doi.org/10.37680/SCAFFOLDING.V4I3.1955>
- Azra, A. (2019). *Pendidikan Islam: Tradisi Dalam Modernisasi Menuju Millinium Baru* (1st ed.). Kencana.
- Daniar Pramita, R. W., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Widya Gama Press*.
- Dhofier, Z. (2011). Tradisi Pesantren Studi tentang Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia. In *Lp3Es*.
- Faqih, M. (2020). PERAN KYAI DALAM PENANAMAN NILAI AJARAN ISLAM DI KALANGAN SANTRI PONDOK PESANTREN ALI WAFI DESA SEPUTIH KECAMATAN MAYANG-JEMBER Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh Fakultas Trabiayah dan Ilmu .
- Ismaya, A. (2019). *Metodologi Penelitian*. Syiah Kuala University Press.
- Kahar, S., Barus, M. I., & Wijaya, C. (2019). Peran Pesantren dalam Membentuk Karakter Santri. *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial Dan Budaya (Journal of Social and Cultural Anthropology)*, 4(2), 170–178.  
<https://doi.org/10.24114/ANTRO.V4I2.11949>
- Qomar, M. (2005). *Pesantren : dari transformasi metodologi menuju demokratisasi institusi*. Erlangga.
- Rojak, M. A., Solihin, I., & Naufal, A. H. (2021). Fungsi dan Peran Kepemimpinan Kiai dalam Pengembangan Pondok Pesantren di Pondok Pesantren Sukamiskin dan Miftahul Falah Bandung. *Manazhim*, 3(1), 83–109. <https://doi.org/10.36088/manazhim.v3i1.1072>
- Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Subhan, A. (2012). *Lembaga Pendidikan Islam Abad ke-20 : Pergumulan antara modernisasi dan identitas* (Cet.1). Kencana Prenada Media Group.
- Sugiran, S. (2021). MANAJEMEN PEMBELAJARAN PAI DALAM MEWUJUDKAN AKHLAK PESERTA DIDIK (Studi di SMAN 1 dan SMKN 1 Lampung Timur).
- Sugiyono. (2019). METODE PENELITIAN PENDIDIKAN. In *Bandung:Alfabeta*.
- Suryabrata, S. (1998). *METODOLOGI PENELITIAN*. 116.  
<https://www.rajabrafindo.co.id/produk/metodologi-penelitian/>
- Wirjosukarto, A. H. (1985). *Pembaharuan pendidikan dan pendidikan Islam* (Ed. 4). Universitas Muhammadiyah.